

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY EVALUASI PENJAMINAN MUTU BAGI TENAGA
KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

A. PENDAHULUAN

Ketentuan dalam Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Memperhatikan hal tersebut, maka sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Penjaminan mutu merupakan tonggak penting dalam perwujudan sistem pendidikan nasional yang ideal sesuai Konstitusi. Penjaminan mutu dilakukan melalui dua sistem, yaitu sistem internal yang dikembangkan oleh fakultas sendiri dan sistem eksternal melalui akreditasi. Sistem internal ini bertujuan untuk memastikan kualitas proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Komponen mendasar dalam penjaminan mutu internal salah satunya adalah adanya evaluasi. Evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan sebagai proses penilaian berkelanjutan untuk memastikan kualitas dan relevansi program pendidikan tinggi. Melalui evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi diharapkan dapat mencapai adanya keterjaminan akuntabilitas; peningkatan mutu; dan perbaikan berkelanjutan. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah Evaluasi Penjaminan Mutu bagi Tenaga Kependidikan.

Evaluasi penjaminan mutu bagi tenaga kependidikan pada program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2025 ini dilakukan melalui survey yang disebarakan kepada 13 orang tenaga kependidikan program studi dengan metode purposive sampling.

Survey evaluasi penjaminan mutu bagi tenaga kependidikan program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2025 ini dilakukan melalui website prodi <https://notariat.fh.undip.ac.id/>, atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

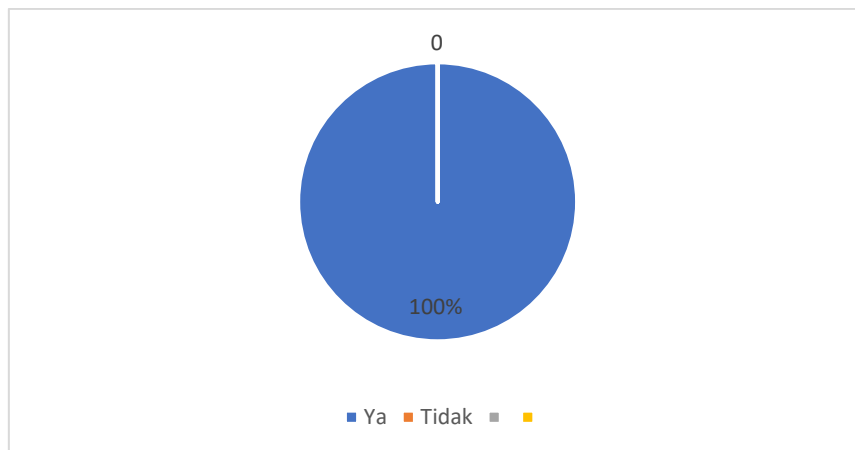
1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
2. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
3. Bagaimanakah Fakultas/Universitas memfasilitasi kebutuhan untuk studi lanjut?
4. Bagaimanakah Fakultas/Program studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan?
5. Bagaimana Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/workshop?

6. Bagaimanakah informasi bagi Tenaga Kependidikan mendapat informasi tentang jenjang karir.?
7. Bagaimana Fakultas/Program Studi memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir?
8. Bagaimana Fakultas/Program Studi memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan tenaga kependidikan?
9. Bagaimanakah penilaian Anda mengenai suasana kerja di lingkungan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

B. HASIL SURVEY DAN ANALISA

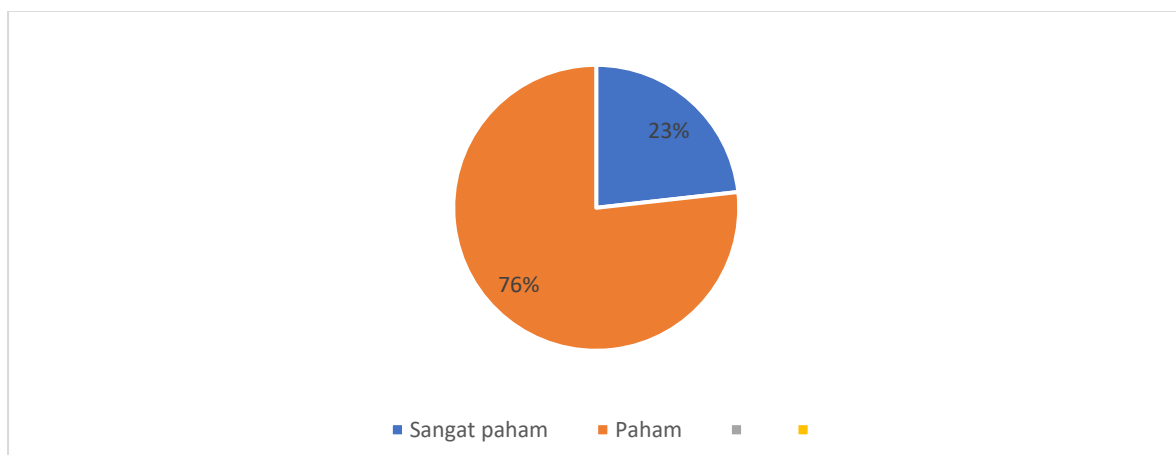
Hasil survey terhadap tenaga kependidikan oleh tim Gugus Penjamin Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memperoleh beberapa simpulan dan analisis sebagai berikut :

1. Pemahaman responden terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro



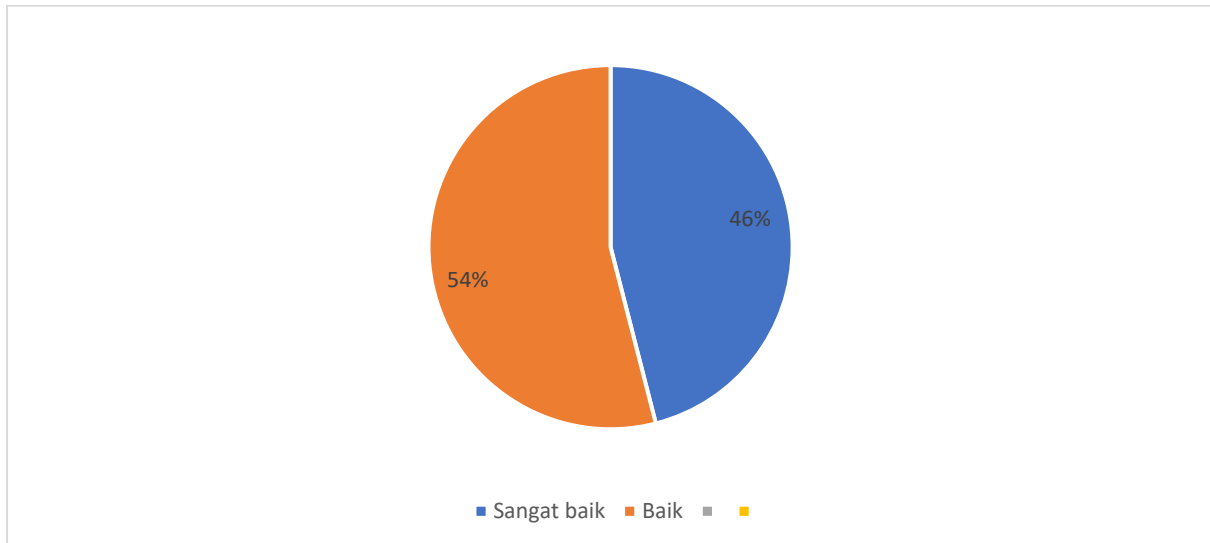
Pemahaman responden terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum UNDIP mendapatkan skor 100% sangat paham, hal ini menunjukkan hasil yang sangat baik.

2. Pemahaman responden terhadap Visi dan Misi Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro



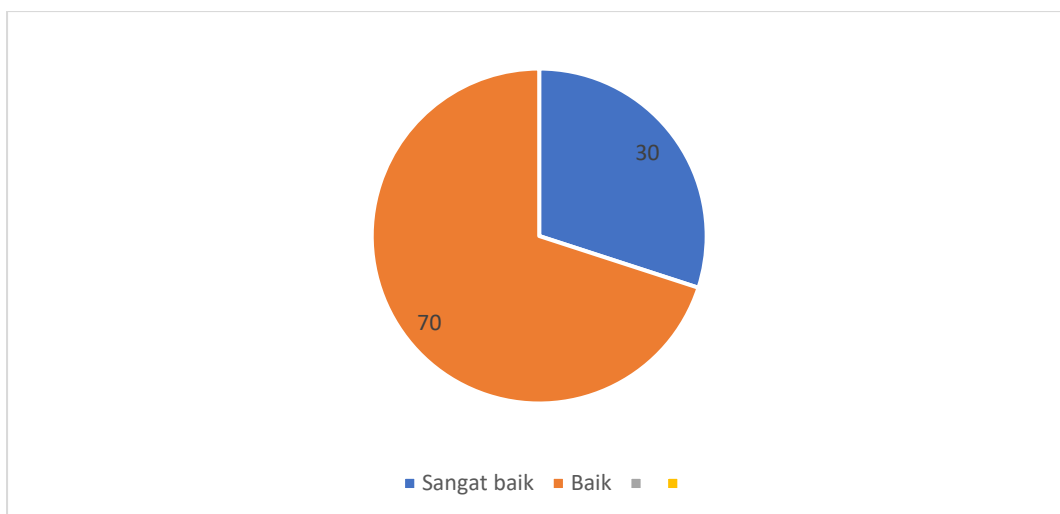
Pemahaman responden terhadap Visi dan Misi Program Studi Magister Kenotariatan mendapatkan skor sangat paham sebesar 76 % dan paham sebesar 23%. Hal ini menunjukkan hasil yang baik. Meskipun demikian masih perlunya dilakukan peningkatan sosialisasi visi dan misi Program Studi, mengingat masih terdapat 0,85% responden yang kurang paham.

3. Penilaian Responden terhadap Fakultas/Universitas yang memfasilitasi kebutuhan untuk studi lebih lanjut.



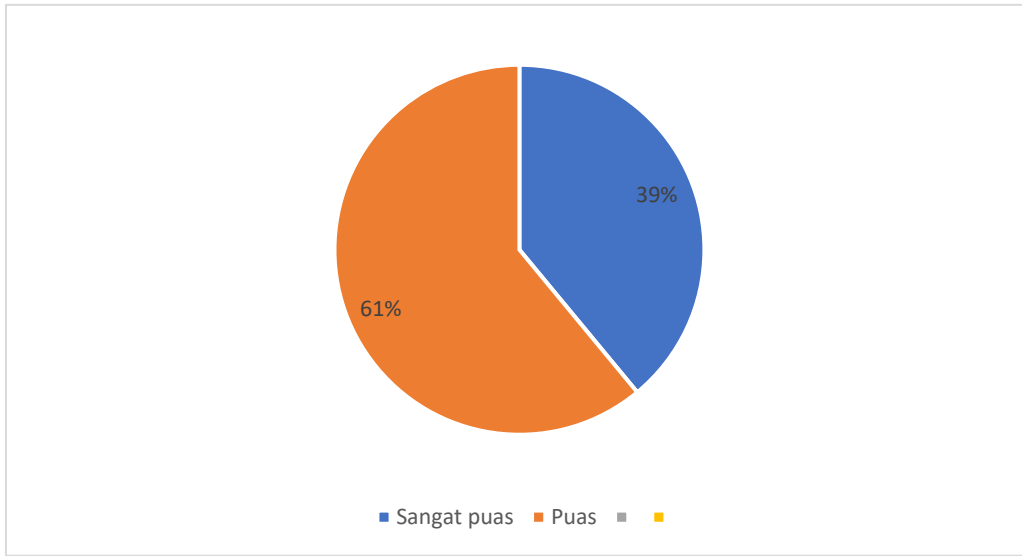
Pemahaman responden terhadap pemberian fasilitas dari Fakultas/Program Studi Magister Kenotariatan untuk keperluan studi lanjut tenaga kependidikan mendapatkan skor sangat baik sebesar 54 % dan baik sebesar 46%. Hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun demikian perlu dilakukan peningkatan pemahaman pemberian fasilitas dari Fakultas/Program Studi Magister Kenotariatan untuk keperluan studi lanjut.

4. Penilaian responden terhadap dukungan Fakultas/Program Studi untuk pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan/kursus.



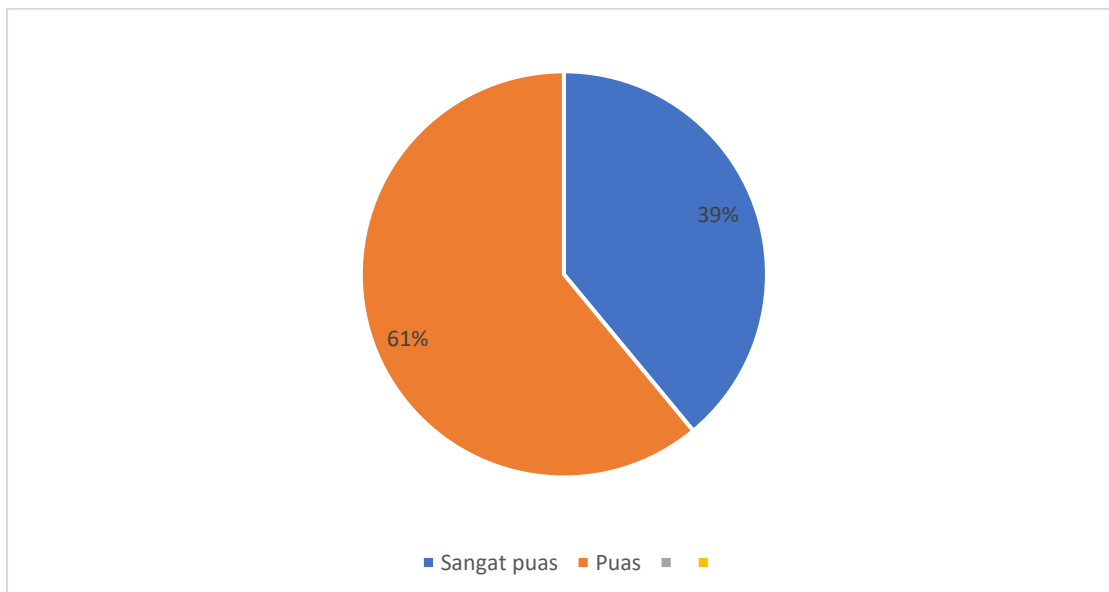
Sebanyak 70% responden menilai dukungan Fakultas/Program Studi Magister Kenotariatan untuk pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan/kursus telah sangat baik. Sedangkan, sebanyak 30% responden menilai baik. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, meskipun masih perlu dilakukan peningkatan dukungan dari Fakultas/Program Studi Magister Kenotariatan untuk pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan/kursus.

5. Dukungan pengembangan diri oleh Fakultas/Program Studi untuk mengikuti seminar/workshop



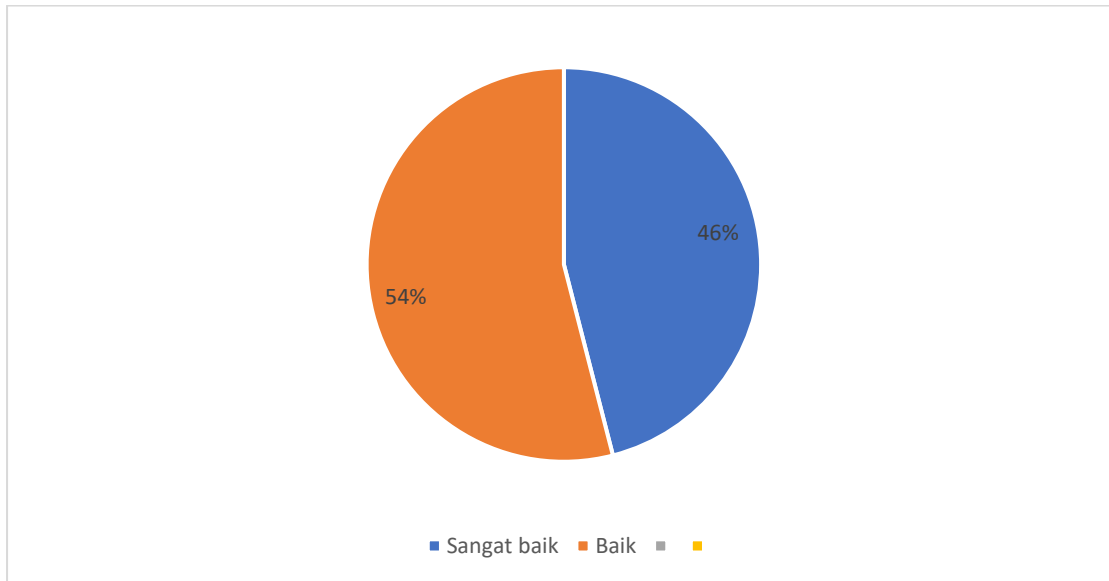
Sebanyak 61% responden sangat puas dengan dukungan Fakultas/Program Studi untuk pengembangan diri dengan mengikuti seminar/workshop, sedangkan 39 % lainnya menilai puas. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, meskipun demikian masih perlunya peningkatan dukungan untuk pengembangan diri tenaga kependidikan dengan mengikuti seminar/workshop.

6. Informasi tentang jenjang karier bagi tenaga kependidikan



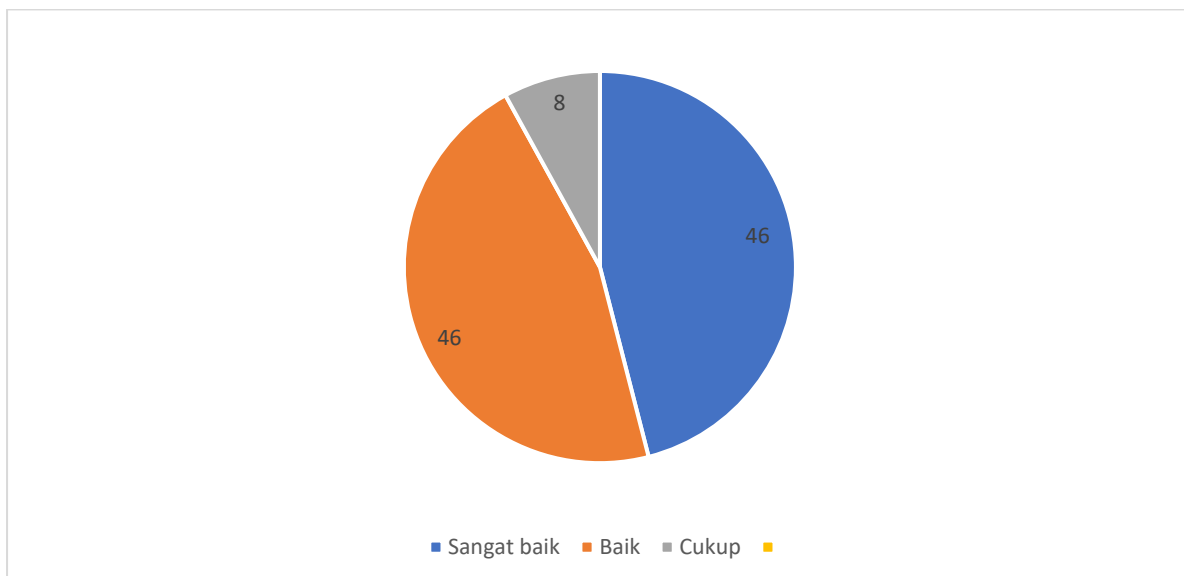
Sebanyak 61% responden telah sangat puas dengan penyampaian informasi jenjang karier bagi tenaga kependidikan yang dilakukan oleh Fakultas/Program studi, sedangkan 39% lainnya menilai puas. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, meskipun demikian masih perlu dilakukan peningkatan metode penyampaian informasi jenjang karier bagi tenaga kependidikan.

7. Dukungan dari Fakultas/Program Studi untuk meningkatkan jenjang karier



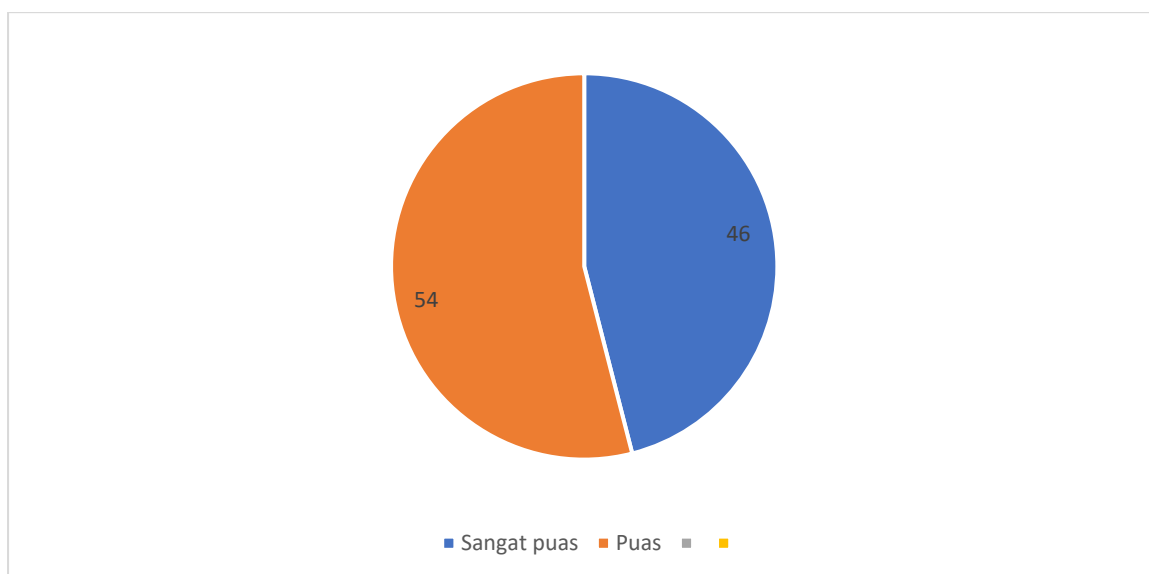
Sebanyak 54% responden menilai sangat puas terhadap dukungan dari Fakultas/Program Studi untuk meningkatkan jenjang karier, sedangkan 46% lainnya menilai puas. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, meskipun masih perlu dilakukannya peningkatan dukungan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan jenjang karir.

8. Informasi dari Fakultas/Program Studi tentang rekrutmen jabatan tenaga kependidikan



Sebanyak 46% responden menilai sangat baik terhadap penyampaian informasi dari Fakultas/Program studi, sedangkan sebanyak 46% menilai baik, dan sisanya sebanyak 8% menilai cukup. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi masih perlunya peningkatan pemahaman informasi tentang rekrutmen jabatan bagi tenaga kependidikan.

9. Penilaian mengenai suasana kerja di lingkungan Program Studi Magister Kenotariatan.



Sebanyak 54% responden sangat puas terhadap suasana kerja di lingkungan Program Studi Magister Kenotariatan, sedangkan 46% responden lainnya menilai puas. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, meskipun masih perlunya dilakukan peningkatan suasana kerja di lingkungan Program Studi Magister Kenotariatan.

C. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisis evaluasi survei berkala penjaminan mutu yang telah dilakukan terhadap tenaga kependidikan Program Studi Magister Kenotariatan, Tim Gugus Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan fasilitasi kebutuhan studi lanjut

Meskipun sebagian besar tenaga kependidikan (54% responden) menilai sangat baik terhadap pemberian fasilitas dari Fakultas/Program Studi Magister Kenotariatan untuk keperluan studi lanjut tenaga kependidikan, akan tetapi masih terdapat sebesar 46% responden yang menilai baik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman pemberian fasilitas dari Fakultas/Program Studi Magister Kenotariatan untuk keperluan studi lanjut, baik dari segi penyampaian informasi pendaftaran studi dan pembiayaan bagi seluruh tenaga kependidikan.

2. Peningkatan dukungan dari Fakultas/Program Studi untuk meningkatkan jenjang karir.

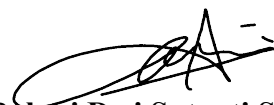
Meskipun sebagian besar tenaga kependidikan (54% responden) menilai sangat puas terhadap dukungan dari Fakultas/Program Studi untuk meningkatkan jenjang karier, akan tetapi masih terdapat 46% responden lainnya yang hanya memberikan penilaian puas. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dukungan bagi seluruh tenaga kependidikan untuk meningkatkan jenjang karir.

3. Peningkatan penyampaian informasi dari Fakultas/Program Studi tentang rekrutmen jabatan tenaga kependidikan.

Meskipun sebagian besar tenaga kependidikan (46% responden) menilai sangat baik terhadap penyampaian informasi dari Fakultas/Program studi tentang rekrutmen jabatan tenaga kependidikan, akan tetapi masih terdapat 46% responden yang menilai baik, dan bahkan sisanya sebanyak 8% menilai cukup. Hal ini mengindikasikan masih perlunya peningkatan pemahaman informasi tentang rekrutmen jabatan bagi tenaga kependidikan, antara lain melalui cara-cara yang lebih mudah dipahami oleh seluruh tenaga kependidikan, seperti melalui penyampaian Surat Edaran, atau bahkan sosialisasi secara lisan.

Demikian analisis hasil survei penjaminan mutu dan rekomendasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, agar dapat ditindaklanjuti demi meningkatkan dan menjaga kualitas proses pembelajaran pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Semarang, 8 Mei 2025
Ketua Gugus Penjaminan
Mutu (GPM) Program Studi
Magister Kenotariatan



Rahmi Dwi Sutanti,SH.MH
NIP. 198911302015042002